

SKRIPSI

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang
Benoa Periode 2013-2020)**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK AGNES TRISNA MILENA
NIM : 1815644062**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang
Benoa Periode 2013-2020)**

**Ni Kadek Agnes Trisna Milena
1815644062**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pertumbuhan laba merupakan persentase kenaikan atau penurunan laba per tahun. Melalui pertumbuhan laba dapat diketahui peluang pertumbuhan perusahaan di masa depan. Semakin tinggi pertumbuhan laba akan mencerminkan semakin baik kinerja keuangan perusahaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba seperti rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Akan tetapi, terdapat kesenjangan antara teori dengan fenomena yang terjadi dilapangan mengenai faktor-faktor tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara parsial maupun simultan terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data sekunder adalah jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi dan neraca tahunan periode 2013-2020 serta teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan metode analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis yang meliputi analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F dan uji t.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linier berganda bahwa secara simultan rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020. Secara parsial rasio aktivitas, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan rasio likuiditas secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Kata kunci: Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba

**THE EFFECT OF ACTIVITY RATIO, PROFITABILITY,
LIQUIDITY, AND FIRM SIZE ON PROFIT GROWTH
(Case Study on PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa
2013-2020 Period)**

**Ni Kadek Agnes Trisna Milena
1815644062**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Profit growth is the percentage increase or decrease in profit per year. Through profit growth, the company's growth opportunities in the future can be identified. The higher profit growth will reflect a better company's financial performance. There are several factors that influence profit growth such as activity ratio, profitability, liquidity, and firm size. However, there is a gap between theory and phenomena in the field regarding these factors. The purpose of this research was to determine the effect of the activity ratio, profitability, liquidity, and firm size either partially or simultaneously on the profit growth of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa for the 2013-2020 period.

The type of research used is quantitative research. Secondary data is the type of data used in this research. The population used is the annual income statement and balance sheet for the 2013-2020 period and the sampling technique uses a saturated sampling method. The analysis technique uses descriptive statistical analysis methods, classical assumption tests, and hypothesis testing, including multiple linear regression analysis, coefficient of determination, F test, and t-test.

The results of the study using multiple linear regression analysis showed that simultaneously the activity ratio, profitability, liquidity, firm size have a significant effect on profit growth at PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa for the 2013-2020 period. Partially, the activity ratio, profitability, and firm size have a positive and significant effect on profit growth. While the liquidity ratio partially has a negative and significant impact on profit growth.

Keywords: Activity Ratio, Profitability, Liquidity, Firm Size, and Profit Growth

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang
Benoa Periode 2013-2020)**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Akuntansi Pada Program Studi Sarjana
Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik
Negeri Bali**

**NAMA : NI KADEK AGNES TRISNA MILENA
NIM : 1815644062**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Agnes Trisna Milena

NIM : 1815644062

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Periode 2013-2020)

Pembimbing : I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A., Ak

: Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A

Tanggal Uji : 12 Agustus 2022

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 1 Agustus 2022



Ni Kadek Agnes Trisna Milena

**PENGARUH RASIO AKTIVITAS, PROFITABILITAS,
LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA
(Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang
Benoa Periode 2013-2020)**

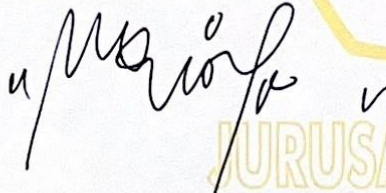
DIAJUKAN OLEH

**NAMA : NI KADEK AGNES TRISNA MILENA
NIM : 1815644062**

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II



**I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A., Ak
NIP. 196012311990031015**

**Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A
NIP. 196405011990032001**

**JURUSAN AKUNTANSI
KETUA,**



**I Made Sudana, SE., M.Si
NIP. 196112281990031001**

SKRIPSI

PENGARUH RASIO AKTIVITAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Periode 2013-2020)

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 12 Agustus 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA:




I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A., Ak
NIP. 196012311990031015


ANGGOTA:

JURISAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI



2. I Ketut Sudiarta, SE., M.Pd
NIP. 196007171988111001



3. Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.
NIP. 198906222014042001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi dengan judul “Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Periode 2013-2020)” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Penelitian ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehingga penulis menyadari bahwa bantuan dan bimbingan dari pihak-pihak tersebut sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada :

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Cening Ardina, S.E, M.Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan (D4) Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. I Nyoman Sugiarta, S.E., M.M.A., Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.

5. Luh Mei Wahyuni, S.E., M.M.A, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini.
6. Pihak perusahaan yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang diperlukan.
7. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
8. Teman-teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Hal ini karena adanya keterbatasan penulis. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi yang membacanya. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 1 Agustus 2022

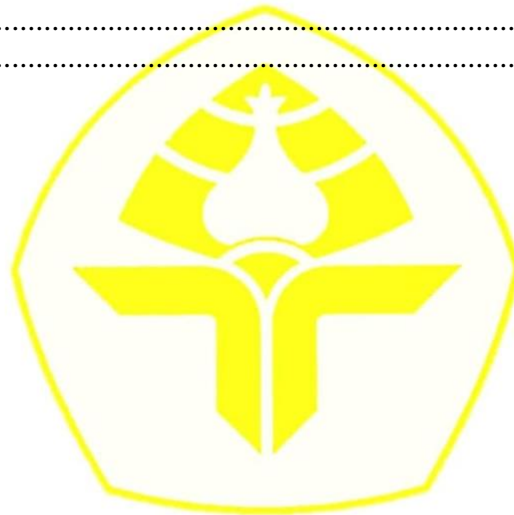
Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah.....	v
Halaman Persetujuan.....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Pikir dan Konseptual.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	37
B. Hasil Uji Hipotesis.....	42
C. Pembahasan.....	48
D. Keterbatasan Penelitian.....	54
BAB V PENUTUP.....	56
A. Simpulan.....	56
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Periode 2013-2020.....	6
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	16
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif	37
Tabel 4.2 Uji Normalitas	39
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi	42
Tabel 4.6 Regresi Linier Berganda	43
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi.....	45
Tabel 4.8 Uji F	46
Tabel 4.9 Uji t	47



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

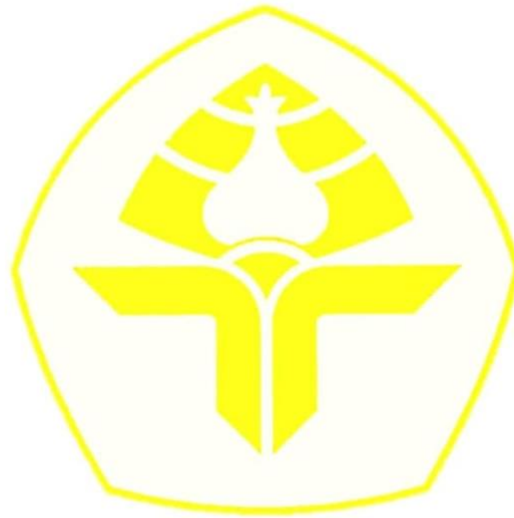
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	22
Gambar 2.2 Hipotesis Penelitian.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Surat Permohonan Data Penelitian
- Lampiran 2: Perhitungan Rasio Aktivitas
- Lampiran 3: Perhitungan Rasio Profitabilitas
- Lampiran 4: Perhitungan Rasio Likuiditas
- Lampiran 5: Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 6: Perhitungan Pertumbuhan Laba
- Lampiran 7: Tabulasi Data
- Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif
- Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 10: Hasil Uji Hipotesis



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring pesatnya kemajuan ekonomi menyebabkan banyak perusahaan yang tumbuh dan berkembang. Dibuktikan dengan persaingan yang semakin ketat dalam dunia perdagangan, jasa maupun perindustrian. Untuk dapat bertahan di tengah persaingan dunia usaha, suatu perusahaan harus memiliki kinerja manajemen maupun keuangan yang baik. Pada umumnya, memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama setiap perusahaan sehingga setiap perusahaan berkewajiban untuk meningkatkan pertumbuhan laba agar dapat bersaing dalam dunia usaha. Pertumbuhan laba dapat dilihat melalui kenaikan laba setiap tahunnya sehingga perusahaan dapat mengetahui apakah perusahaan tersebut dapat menggunakan asetnya secara produktif dan efisien.

Sumber informasi keuangan yang menjadi dasar dalam penilaian kinerja perusahaan adalah laporan keuangan. Bagi manajemen dan pihak eksternal, informasi yang tercantum dalam laporan keuangan berguna dalam penentuan kebijakan serta pengambilan keputusan yang tepat di masa mendatang. Oleh sebab itu, suatu perusahaan bertanggung jawab dalam menyediakan informasi keuangan yang handal, dapat teruji serta dapat menggambarkan kondisi ekonomi perusahaan yang sesungguhnya sehingga akan memberikan keyakinan penuh terhadap pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan.

Laba menjadi indikator penting yang dapat digunakan dalam mengetahui pertumbuhan laba perusahaan. Dalam menilai peluang perusahaan di masa depan, laba juga menjadi tolak ukur untuk menilai peluang tersebut. Peluang yang baik ini dapat memberikan keyakinan kepada pihak eksternal bahwa perusahaan mampu tumbuh, bersaing, dan bertahan di tengah persaingan dunia usaha. Laba juga digunakan untuk mengetahui efektifitas dan efisiensi pemakaian sumber daya perusahaan, namun dengan tetap mendapat peningkatan laba setiap tahunnya.

Bagi para pengguna laporan keuangan, pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting karena memberikan gambaran kinerja dan keadaan keuangan perusahaan di masa depan. Pertumbuhan laba yang semakin meningkat, menggambarkan perusahaan memiliki keuangan yang baik. Bagi pihak eksternal, pertumbuhan laba sangatlah penting karena berguna dalam memprediksi peluang dan kondisi kinerja keuangan perusahaan. Jika pertumbuhan laba mengalami peningkatan maka menggambarkan perusahaan dapat meningkatkan laba setiap tahunnya. Sinyal positif ini menggambarkan peluang yang harus dicapai perusahaan di masa depan. Dalam teori sinyal dijelaskan bahwa perusahaan akan melaporkan informasi mengenai laba perusahaan secara wajar dan terbuka. Sinyal ini juga menjadi media promosi yang menjelaskan perusahaan tersebut lebih kompeten dibandingkan kompetitornya, sehingga perusahaan akan mendapatkan kepercayaan masyarakat dari hasil promosi tersebut serta akan meningkatkan laba perusahaan.

Pertumbuhan laba yang tinggi tidak selalu dimiliki oleh setiap perusahaan. Terdapat penelitian terdahulu yang menunjukkan rata-rata pertumbuhan laba tidak stabil antara lain penelitian oleh Amelia *et al.*, (2022) menunjukkan hasil 0,0042, penelitian oleh Septiyarina (2022) dengan hasil 0,1016, sedangkan penelitian oleh Kusoy & Priyadi (2020) menemukan hasil -0,1655 dan penelitian Petra *et al.*, (2020) menemukan hasil -19,4926. Berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, pertumbuhan laba setiap perusahaan tidak selalu dalam kondisi yang baik. Pertumbuhan laba yang rendah akan menyebabkan berbagai dampak seperti keputusan investasi yang tidak sesuai, buruknya citra perusahaan serta berdampak pada gambaran perusahaan di masa depan.

Rasio aktivitas dapat menilai efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan. Rasio ini dipergunakan dalam menilai perputaran seluruh aset perusahaan melalui penjualan. Nilai rasio ini dikatakan tinggi apabila menghasilkan penjualan yang tinggi dari hasil pemanfaatan aset yang maksimal. Adapun beberapa penelitian mengenai rasio aktivitas dengan alat ukur *Total Assets Turnover* dilakukan oleh Nasution & Sitorus (2022), Gulo *et al.*, (2021), dan Agustina & Mulyadi (2019) dimana rasio aktivitas mempunyai pengaruh positif signifikan pada pertumbuhan laba. Penelitian Septiyarina (2022) menjelaskan rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan laba. Berbeda dengan Martini & Siddi (2021) dan Kusoy & Priyadi (2020) yang memberi hasil bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Profitabilitas dipergunakan dalam mengukur efektivitas manajemen yang diketahui dari tingkat keuntungan yang diterima dari penjualan ataupun investasi. Tingkat pengembalian aset yang semakin tinggi, menggambarkan keuntungan yang diterima semakin tinggi. Sehingga posisi perusahaan dari segi penggunaan aset semakin baik dan nantinya hal ini dapat mempengaruhi pertumbuhan laba. Adapun beberapa penelitian mengenai rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* dilakukan oleh Amelia *et al.*, (2022), Septiyarina (2022), dan Meidiyustiani *et al.*, (2021) dimana profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan pada pertumbuhan laba. Penelitian Martini & Siddi (2021) dan Alfritri & Sitohang (2018) memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh negatif signifikan antara profitabilitas dengan pertumbuhan laba. Namun berbeda dengan Susyana & Nugraha (2021) dimana profitabilitas tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.

Kemampuan perusahaan melunasi hutang lancarnya dapat dinilai dari rasio likuiditas (Kasmir, 2016). Rasio ini dapat menilai kemampuan perusahaan melunasi hutangnya saat ditagih. *Current Ratio* digunakan sebagai indikator likuiditas. Rendahnya nilai *Current Ratio* menggambarkan terjadi masalah likuiditas (Darsono dalam Kasmir, 2016). Sebaliknya, nilai *Current Ratio* tinggi memberi sinyal positif bagi kreditur karena menandakan bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi hutangnya (Puspasari *et al.*, 2017). Adapun beberapa penelitian mengenai rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio* dilakukan oleh Rahayu & Sitohang (2019) dimana likuiditas berpengaruh positif signifikan pada pertumbuhan laba. Namun penelitian

Amelia *et al.*, (2022) dan Septiyarina (2022) menemukan likuiditas memiliki pengaruh negatif signifikan pada pertumbuhan laba. Berbeda dengan Nasution & Sitorus (2022), Gulo *et al.*, (2021) dan Meidiyustiani *et al.*, (2021) yang menjelaskan likuiditas tidak berpengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.

Dalam mengukur seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan mengelola asetnya dalam menghasilkan laba juga dapat diketahui dari ukuran perusahaan. Ukuran suatu perusahaan dinilai dari jumlah aset (selain tanah dan bangunan) serta total penjualan yang diatur pada UU No. 20 Tahun 2008. Semakin tinggi aset dan penjualan mencerminkan ukuran perusahaan tersebut semakin besar. Penelitian oleh Petra *et al.*, (2020) dan Alfitri & Sitohang (2018) menunjukkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan pada pertumbuhan laba. Namun, penelitian Gulo *et al.*, (2021), Meidiyustiani *et al.*, (2021), dan Elsa *et al.*, (2019) menunjukkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa merupakan sebuah perusahaan logistik yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan pelabuhan. Sebagai perusahaan yang menjadi jalur masuk dan keluarnya barang dari suatu daerah ataupun negara, naik turun penumpang, tempat kapal berlabuh dan bongkar muat barang, tentunya mengharapkan laba yang maksimal. Namun, berdasarkan data laporan laba rugi dan neraca tahunan periode 2013-2020 nilai rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa mengalami fluktuasi yang dapat dilihat pada Tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Nilai Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan
Pertumbuhan Laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa
Periode 2013-2020

Tahun	Rasio Aktivitas (Kali)	Rasio Profitabilitas (%)	Rasio Likuiditas (%)	Ukuran Perusahaan (Rp)	Pertumbuhan Laba (%)
2013	0,47	0,10	0,83	25,31	-0,02
2014	0,48	0,14	0,85	25,52	0,85
2015	0,55	0,17	1,37	25,60	0,29
2016	0,74	0,30	1,66	26,26	2,40
2017	0,46	0,20	1,57	26,50	-0,14
2018	0,42	0,06	1,26	27,54	-0,21
2019	0,20	0,03	0,92	27,60	-0,38
2020	0,09	0,02	0,73	27,64	-0,30

Sumber: Lampiran 7

Pada Tabel 1.1 nilai rasio aktivitas mengalami peningkatan tahun 2013-2016, namun pada tahun 2017-2020 mengalami penurunan. Penurunan ini mengindikasikan perusahaan belum dapat memanfaatkan asetnya secara maksimal untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2020 nilai rasio aktivitas menurun 0,11 kali namun pertumbuhan laba meningkat sebesar 0,08%. Hal ini tentu berlawanan dengan teori dimana rasio aktivitas berbanding lurus (positif) terhadap pertumbuhan laba.

Nilai rasio profitabilitas pada tahun 2013-2016 menunjukkan peningkatan. Namun, sejak tahun 2017-2020 mengalami penurunan. Penurunan ini mengindikasikan keuntungan diperoleh perusahaan dari aset yang dimiliki belum maksimal. Pada tahun 2020 terjadi penurunan 0,01%, sedangkan pertumbuhan laba mampu tumbuh sebesar 0,08%. Hal ini tentu berlawanan dengan teori dimana rasio profitabilitas berbanding lurus (positif) terhadap pertumbuhan laba.

Nilai rasio likuiditas meningkat tahun 2013-2016, namun justru mengalami penurunan tahun 2017-2020. Penurunan ini mengindikasikan rendahnya kapabilitas perusahaan untuk memenuhi hutang lancarnya, hal ini terjadi karena laba yang diterima perusahaan menurun sehingga ketersediaan kas ikut berkurang. Oleh sebab itu, kapabilitas perusahaan dalam memenuhi hutangnya menurun. Nilai rasio likuiditas pada tahun 2020 menurun sebesar 0,19% dari tahun sebelumnya namun pertumbuhan laba justru meningkat sebesar 0,08%. Hal ini tentu berlawanan dengan teori dimana rasio likuiditas berbanding lurus (positif) terhadap pertumbuhan laba.

Nilai ukuran perusahaan meningkat tiap tahunnya. Sejalan dengan teori dimana hal ini mencerminkan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya untuk menghasilkan laba sehingga perusahaan dapat tumbuh dan terus berkembang setiap tahunnya.

Pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Bena periode 2013-2020 mengalami fluktuasi. Pertumbuhan laba tertinggi terjadi tahun 2016 sebesar 2,40% serta pertumbuhan laba terendah terjadi tahun 2019 sebesar -0,38%. Tahun 2019 tahun 2020 terjadi fenomena pandemi Covid-19 yang mengakibatkan penutupan aktivitas terminal pelabuhan, hal ini membuat pendapatan perusahaan berkurang sehingga menyebabkan laba perusahaan mengalami penurunan. Walaupun di masa pandemi tahun 2020 laba perusahaan masih mengalami penurunan dibanding tahun 2019, namun pertumbuhan laba mampu meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 0,08%.

Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengelola asetnya secara produktif dan efisien.

Berdasarkan fenomena dan perbedaan hasil penelitian yang relevan, maka perlu dilakukan pengujian dengan judul **“Pengaruh Rasio Aktivitas, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa Periode 2013-2020)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian yaitu:

1. Apakah rasio aktivitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020?
2. Apakah rasio profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020?
3. Apakah rasio likuiditas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020?
4. Apakah ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020?

5. Apakah rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020?

C. Batasan Masalah

Meluasnya permasalahan dalam penelitian ini dapat dihindari dengan batasan masalah yaitu pertumbuhan laba periode 2013-2020. Pertumbuhan laba merupakan variabel dependen serta variabel independen yaitu rasio aktivitas dengan indikator TATO, profitabilitas dengan indikator ROA, likuiditas dengan indikator CR, dan ukuran perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan BUMN kepelabuhan yakni PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan rasio aktivitas terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan rasio profitabilitas terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020.

- c. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan rasio likuiditas terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020.
- e. Untuk mengetahui pengaruh signifikan rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap pertumbuhan laba PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa periode 2013-2020.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan manfaat praktis yaitu diharapkan dapat memberikan informasi berupa bahan pertimbangan, masukan, dan pengetahuan bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sehingga pertumbuhan laba dapat meningkatkan di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Rasio aktivitas dengan indikator *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
2. Rasio profitabilitas dengan indikator *Return on Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
3. Rasio likuiditas dengan indikator *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
4. Ukuran perusahaan dengan indikator *Logaritma natural* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.
5. Rasio aktivitas, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

B. Implikasi

Adapun implikasi pada penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian ini dapat mempengaruhi pihak eksternal perusahaan karena berdasarkan hasil penelitian ini pihak eksternal dapat melihat faktor-faktor perlu diperhatikan dalam menilai kinerja perusahaan sebelum memutuskan untuk meminjamkan dana atau menggunakan jasa dari perusahaan.

2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi berupa bahan pertimbangan, masukan dan pengetahuan bagi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Cabang Benoa untuk dapat mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan sehingga nantinya dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan di masa mendatang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi perusahaan diharapkan lebih banyak melakukan evaluasi secara berkala mengenai kinerja perusahaan. Sehingga nantinya akan diketahui bagaimana kondisi perusahaan yang mengalami peningkatan maupun penurunan pertumbuhan laba. Dengan adanya evaluasi yang maksimal maka manajemen perusahaan dapat mengetahui penyebab kenaikan ataupun penurunan laba perusahaan. Hal ini dapat dipergunakan untuk penentuan strategi yang lebih baik dalam mencapai laba yang optimal di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas penelitian mengenai faktor lain yang sekiranya dapat mempengaruhi pertumbuhan laba di luar penelitian ini seperti rasio *leverage*, rasio solvabilitas atau rasio keuangan lainnya. Hal ini dikarenakan hasil dari koefisien determinasi penelitian menunjukkan masih terdapat 8% faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106-115.
- Alfitri, I. D., & Sitohang, S. (2018). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 7(6), 1-17.
- Amelia, D., Purwandari, D., & Marliani, S. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2016-2018). *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 221-242.
- As'ari, A. G., & Pertiwi, T. K. (2021). Rasio Fundamental Terhadap Pertumbuhan Laba: Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan (*Fundamental Ratio on Income Growth: Variables of Company Size Moderation*). *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(1), 261-270, <https://doi.org/10.52362/jisamar.v5i1.382>.
- Elsa, C., Munthe, C., Naibaho, J., & Malau, Y. N. (2019). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio* dan Perputaran Piutang Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sirma Pratama Nusa 2014-2017. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 4(1), 15-26.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gulo, A., Gaol, I. L., Tampubolon, M., & Sari, I. R. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, dan Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019 . *Journal of Economic, Business and Accounting* , 5(1), 169-181, <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2589>.
- Indonesia, P. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba . *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(7), 1-16.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). Pengaruh *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Net Profit Margin*, dan Kepemilikan Manajerial

- Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 18(1), 99-109.
- Meidiyustiani, R., Oktaviani, R. F., & Niazi, H. A. (2021). Analisis Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 49-59.
- Nasution, Y., & Sitorus, G. (2022). Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Total Assets Turnover* (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *Jurnal Manajemen USNI*, 6(2), 61-72, <https://doi.org/10.54964/manajemen/>.
- Pallunan, A., Daat, S. C., & Sesa, P. V. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Pertumbuhan Laba, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laba. *Conference on Economic and Business Innovation* (pp. 1(1), 1-15). Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Widyagama.
- Petra, B. A., Apriyanti, N., Agusti, A., Nesvianti, & Yulia, Y. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Current Ratio* dan Perputaran Persediaan terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 197-214.
- Puspasari, M. F., Suseno, D. Y., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1), 121-133.
- Rahayu, P. D., & Sitohang, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba . *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* , 8(6), 1-18.
- Septinia, N. P. (2022). Pengaruh *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset Ratio* (ROA), dan *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019. *EMaBI: Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 1(1), 1-14.
- Septiyarina, P. (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Assets* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 1(1), 57-69, <https://doi.org/10.32503/jck.v1i1.2268>.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto, S.E., dan Suliyanto MM. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jawa Tengah: Universitas Peradaban Bumiayu.
- Susyana, F. I., & Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return on Assets*, dan *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56-69.

- Valerian, D., & Kurnia, R. (2018). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Aktivitas, Likuiditas, dan *Book Tax Differences* terhadap Pertumbuhan Laba Studi Empiris pada Perusahaan Ritel dan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2015. *ULTIMA ACCOUNTING: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 10(2), 110-123, <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v10i2.994>.
- Yusuf, M. (2021). Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 10(1), 1-27.

